

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan perkembangan kognisi siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar peneliti menyimpulkan beberapa hal:

1. Pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik melalui kegiatan 5M mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, dimana siswa terintegrasi dalam kegiatan tersebut. Rasa ingin tahu siswa muncul ketika kegiatan mengamati dan menanya, kemudian siswa sendiri yang mencari jawaban atas pertanyaan yang muncul melalui kegiatan mencoba atau mengumpulkan data dan mengolah data. Untuk memperoleh pertanyaan dan jawaban yang ideal guru harus menyiapkan *scaffolding* atau intervensi yang relevan.
2. Penerapan pendekatan saintifik melalui kegiatan 5M dapat meningkatkan perkembangan kognisi siswa, perkembangan tersebut tampak selama pembelajaran berlangsung dimana respon-respon siswa secara kognisi mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari *scaffolding* atau intervensi guru. Sehingga untuk memperoleh pertanyaan dan jawaban yang ideal guru harus menyiapkan *scaffolding* atau intervensi yang bagus pula. Peningkatan kognisi juga tampak dari hasil evaluasi pembelajaran siswa dimana pada siklus 1 rata-rata perolehan evaluasi adalah 61,45 dengan ketuntasan 48,00 % namun mengalami peningkatan pada siklus 2 setelah adanya perbaikan menjadi 79,84 dengan ketuntasan 87,87%.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan keefektifan penerapan pendekatan saintifik melalui kegiatan 5M, berikut rekomendasi yang dapat penulis ungkapkan berdasarkan hasil penelitian:

1. Pada tahap mengamati dan menanya, gunakan 2 objek yang merupakan contoh konsep dan bukan konsep. Objek yang diamati harus langsung terfokus pada materi pembelajaran untuk menghindari munculnya respon

diluar fokus materi. Pengecekan kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan pertanyaan terbuka.

Hal ini juga dikarenakan kegiatan mengamati berkaitan langsung dengan kegiatan bertanya, sehingga jika proses pengamatan berhasil akan memunculkan rasa ingin tahu siswa melalui pengajuan pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Pada tahap mencoba/mengumpulkan data dan mengolah data dengan metode percobaan *scaffolding* atau intervensi yang diberikan harus detail, yaitu berupa langkah kerja yang mudah dipahami disertai gambar, pertanyaan-pertanyaan yang menggiring menuju ketercapaian tujuan percobaan agar siswa secara bertahap mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Pada tahap mengkomunikasikan penggunaan bentuk penyajian data sangat membantu dalam penyampaian. Seringnya latihan penyampaian dengan pengembangan menggunakan kata-kata sendiri, akan membantu siswa terampil dalam mengkomunikasikan.